

INTISARI

Kandungan *chlorogenic acid* dalam kopi memiliki antioksidan kuat yang dapat digunakan sebagai hepatoproteksi. Namun, belum ada penelitian mengenai perbandingan efek kopi arabika dan robusta yang dikaitkan perannya sebagai hepatoproteksi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan efek hepatoproteksi antara kopi arabika dan robusta terhadap kadar SGOT pada tikus jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol

Jenis penelitian eksperimental dengan rancangan *Post Test Only Randomized Control Group Design* yang menggunakan 36 ekor tikus jantan galur wistar yang dibagi 6 kelompok. K1 diberi pakan standar dan aquades. K2 diberi pakan standar, aquades dan parasetamol. K3 diberi pakan standar, aquades, parasetamol, dan Arabika 0,36 ml. K4 diberi pakan standar, aquades, parasetamol, dan Arabika 0,72 ml. K5 diberi pakan standar, aquades, parasetamol, dan Robusta 0,36 ml. K6 diberi pakan standar, aquades, parasetamol, dan Robusta 0,72 ml. Data diuji normalitas dan homogenitas, kemudian diuji dengan *One Way Anova* dan *Post Hoc Test LSD*.

Hasil rerata kadar SGOT (U/L) K1 : 89,65, K2 : 189,64, K3 : 167,1567, K4 : 171,5725, K5: 155,2167, K6: 134,2117. Pada uji statistik menunjukkan perbedaan bermakna antara kelompok ($p < 0,05$) antara lain pada K1 dengan K2, K1 dengan K3, K1 dengan K4, K1 dengan K5, K1 dengan K6, serta K2 dengan K6.

Disimpulkan bahwa ada perbedaan efek hepatoproteksi kopi Arabika dan kopi Robusta terhadap kadar SGOT tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi parasetamol dosis tinggi.

Kata kunci : kopi arabika dan kopi robusta, kadar SGOT, parasetamol